

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
*CIRCUIT LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
ARAB DI MTS SWASTA AL-ARAFAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**ASRIATY JELY TUMANGGOR**

**NPM: 1501020023**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN  
CIRCUIT LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
ARAB DI MTS SWASTA AL-ARAFAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**ASRIATY JELY TUMANGGOR**  
NPM: 1501020023

*goc uter di sidiyefex  
pindah 11/2019  
Mario us*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARA *CIRCUIT LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB  
DI MTS SWASTA AL-ARAFAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**ASRIATY JELY TUMANGGOR**  
**NPM. 1501020023**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**



**Dts. Mario Kasduri, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN  
2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Asriaty Jely Tumanggor

**NPM** : 1501020023

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam

**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 16 Maret 2019

**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Dr. Nurzannah, M.Ag

**PENGUJI II** : Robie Fanreza, S.PdI, M.PdI

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**

**Zailani, S.PdI, MA**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : Asriaty Jely Tumanggor  
NPM : 1501020023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning*  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab  
di MTs Swasta Al-Arafah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri MA

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu(S1)  
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA  
Nama Mahasiswa : Asriaty Jely Tumanggor  
NPM : 1501020023  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Swasta Al-Arafah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/03/2019	skripsi ini sudah dit di bimbingan		

Medan, 08 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Drs. Mario Kasduri, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**




Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :


NAMA MAHASISWA : **ASRIATY JELY TUMANGGOR**  
NPM : **1501020023**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran  
Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Pada Mata Bahasa Arab di MTs Swasta Al-  
Arafah**

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing

  
**Drs. Mario Kasduri, MA**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

  
**Robie Fanreza, M.Pd.I**

**Dekan,**

  
**Dr. Muhammad Qorib, MA**

Nomor : Istimewa  
Lampiran :-  
Hal : Skripsi Sdri Asriaty Jely Tumanggor

Medan, 11 Maret 2019

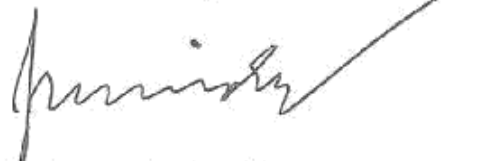
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Di**  
**Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Asriaty Jely Tumanggor** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Swasta Al-Arafah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**



**Drs. Mario Kasduri, MA**



## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Asriaty Jely Tumanggor  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1501020023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran bahasa Arab di MTs Swasta Al-Arafah, merupakan hasil karya sendiri. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, saya ucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2019

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan,



  
**ASRIATY JELY TUMANGGOR**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Untuk  
Kedua Orang Tua Saya*

*Ayahanda Dan Ibunda*

*Serta Orang-Orang Yang Membutuhkan Data  
Tentang Penelitian Yang Saya Lakukan*

*Motto :*

*Jadilah Wanita Biasa Dengan  
Iman yang Luar Biasa*

## ABSTRAK

### ***ASRIATY JELY TUMANGGOR:1501020023 “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Swasta Al-Arafah”***

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Swasta Al-Arafah, sedangkan yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Populasi ini diambil dari seluruh kelas VII sebanyak 30 orang dan sampel yang diambil sebesar 30 siswa. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Tes, Dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Swasta Al-Arafah sangat berpengaruh, ini dibuktikan dari hasil dari koefiesen korelasi product moment person dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh nilai bahwa  $r_{xy}$  0,826 lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  baik itu taraf signiikansi 5% (0,361) dan 1% (0,463) dengan formulasi bandinan yaitu  $0,826 \geq 0,361$  dan  $0,463$ . Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Swasta Al-Arafah.

*Kata Kunci : model circuit learning dan hasil belajar siswa*

## **ABSTRACT**

***ASRIATY JELY TUMANGGOR: 1501020023 "Effect of Using Circuit Learning Learning Models on Student Learning Outcomes in Arabic Language Subjects in MTs. Private Al-Arafah***

*The formulation of the problem in this study is whether there is the influence of using circuit learning learning models on student learning outcomes on Arabic subjects in class VII of Al-Arafah Private MTs, while the purpose of this study is to determine the effect of circuit learning learning models on student learning outcomes on Arabic subjects, this type of research is quantitative experimental research, experimental research methods can be interpreted as research methods that are used to look for influences or differences in certain treatments towards others in controlled conditions. This population was taken from all class VII as many as 30 people and the sample taken was 30 students. This research was conducted using several data collection techniques namely observation, testing, documentation. From the results of the study it can be concluded that the influence of the learning model on the learning outcomes of class VII students in Al-Arafah Private MTs is very influential. obtained the value that  $r_{xy}$  0.826 is greater than the good rtable value, the level of significance is 5% (0.361) and 1% (0.463) with the bandinan formulation which is  $0.826 \geq 0.361$  and  $0.463$ . Then it can be concluded that there is a positive influence between the influence of the use of Circuit Learning Learning Model on Student Learning Outcomes in Arabic Language Subjects in MTs. Private Al-Arafah.*

*Keywords: circuit learning model and student learning outcomes*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang telah Allah Swt berikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya guna memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah Saw yang karena dakwah beliau kini kaum muslimin dapat hidup dijalan yang lurus sesuai dengan tuntunan Islam.

Tujuan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Swasta Al-Arafah**” ini adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) di Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Pada kesempatan kali ini pula dengan tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada **Ayahanda tercinta** dan **Ibunda tersayang** yang penulis cintai selama ini yang telah banyak melawan kerasnya hidup ini demi sebuah harapan dan sebuah cita-cita mulia agar putrinya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi meraih cita-cita, serta membanggakan orang tua, dan yang tak henti-hentinya mendoakan, membimbing, memberi semangat, nasehat, serta limpahan kasih sayang yang tercurah karena Allah yang telah mereka berikan kepada penulis. tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada Adik, Kakak, Abang dan seluruh keluarga tersayang yang juga senan tiasa memberikan semangat serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Dr. Agussani, M.Ap yang sangat kompeten, semoga UMSU semakin maju dan jaya.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah banyak membimbing dan memberikan motivasi sebagai contoh bagi penulis untuk tidak berhenti berkarya.
3. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Zailani, MA yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
4. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bapak Munawir Pasaribu, MA yang telah memberikan kesempatan untuk menjalankan KKN Muhammadiyah untuk Negeri yang selalu menjadi pengalaman terbaik sepanjang penulis dibangku perkuliahan.
5. Bapak Drs. Mario Kasduri, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Ketua Program Studi Bapak Robie Fanreza, MA dan Sekretaris Prodi Bapak Hasrian Rudi, M.Pdi yang telah banyak memberikan arahan sehingga penulisan skripsi bisa berjalan dengan baik.
7. Terimakasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan penulis segala informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
8. Terimakasih juga kepada sahabat perjuangan PAI pagi UMSU kepada Maryam, Rika, Pratiwi, Sayang, Rwanda, Maya dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah memberikan warna dan pengalaman baru di bangku perkuliahan, semoga kita dapat berjumpa kembali dalam keadaan sukses.
9. Terimakasih kepada seluruh pejuang skripsi kos sibuai-buali Eva Diana, Kiki Dwi, Siti Nur Chasni dan Rita Syaputri Butar-Butar yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan. Salam sukses untuk kita semua.

10. Terimakasih juga kepada PK Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah FAI UMSU dan PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kota Binjai yang telah banyak mengajarkan apa itu kehidupan dan menguatkan bahu untuk tetap bertahan meski kerap dihadap masalah, semoga IMM selalu jaya.
11. Terimakasih juga kepada sahabat KKN Muhammadiyah untuk Negeri Purbalingga Kelompok V Hartono, Adi, Aprianto, Nanda, Aziza, Riska, Devi, Halimah, Maya, dan Sinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Untuk pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan mengucapkan banyak terimakasih atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Dan kepada Allah jugalah penulis berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada banyak pihak dan juga doanya semoga ini menjadi pintu gerbang kesuksesan bagi penulis sendiri.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, Januari 2019

Penulis

Asriaty Jely Tumanggor

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Peneltian Manfaat Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Hasil Belajar.....	7
a. Pengertian Belajar .....	7
b. Tujuan Belajar .....	8
c. Prinsip-prinsip Belajar .....	9
d. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
1) Faktor Intern.....	10
2) Faktor Ekstern .....	12
2. Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	13
a. Pengertian Bahasa Arab .....	13
b. Karakteristik Bahasa Arab .....	15



3. Konsep Dasar Model Pembelajaran .....	15
4. Pengertian Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> .....	16
5. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> .....	17
6. Kelebihan Kekurangan <i>Circuit Learning</i> .....	19
7. Mata Pelajaran Bahasa Arab .....	19
a. Deskripsi Materi Bahasa Arab .....	19
b. Materi Bahasa Arab.....	20
B. Kerangka Berfikir.....	22
C. Penelitian yang Relevan.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	26
D. Defenisi Operasional Variabel .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Sekolah.....	32
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	32
2. Profil Sekolah.....	33
3. Denah Lokasi .....	34
4. Stuktur Organisasi.....	35
5. Daftar Nama Guru.....	36
6. Jumlah Siswa.....	37
7. Sarana / Prasarana .....	37
8. Infrastruktur.....	38
9. Alat-alata Pelajaran .....	38
10. Fasilitas Sekolah.....	39
11. Nama-nama Siswa Kelas VII.....	39
12. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	40

B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
C. Pengujian Hipotesis.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4.1 : Denah Lokasi .....	34
Gambar 4.2 : Struktur Organisasi.....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.3 : Nama-Nama Guru/Pegawai .....	36
Tabel 4.4 : Jumlah Siswa .....	37
Tabel 4.5 : Sarana dan Prasarana .....	37
Tabel 4.6 : Infrastruktur .....	38
Tabel 4.7 : Fasilitas Sekolah .....	39
Tabel 4.8 : Nama-nama Siswa kelas VII.....	39
Tabel 4.9 : Uji Validitas Tes Pilihan Ganda Pre Test .....	41
Tabel 4.10 : Uji Realibilitas Pretest .....	43
Tabel 4.11 : Hasil Perhitungan Uji Validitas (Post Test).....	44
Tabel 4.12 : Hasil Perhitungan Uji Realibilitas (Post Test).....	44
Tabel 4.13 : Hasil Jawaban Tes Pilihan Ganda (Pre Test).....	45
Tabel 4.14 : Nilai Frekuensi Tes Pilihan Ganda (Pree Test).....	46
Tabel 4.15 : Hasil jawaban Tes Pilihan Berganda (Post Test).....	47
Tabel 4.16 : Nilai Fekkuensi Tes Pilihan Berganda (Post Test) .....	48
Tabel 4.17 : Distribusi <i>Product Moment</i> antara Variabel X dan Variabel Y ..	50
Tabel 4.18 : Nilai-nilai “r” <i>Product Moment</i> Pearson.....	53
Tabel 4.19 : Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df .....	56

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan telah ada sejak adanya manusia di bumi, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana, sehingga proses pendidikan berada dan berkembang seiring bersamaan dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia.

Asal kata pendidikan berasal dari kata mendidik dengan suku kata dasarnya “didik” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran”an” yang berarti “pendidikan” (pengajaran). Menurut kamus bahasa indonesia bahwasanya pendidikan itu adalah suatu proses mengubah sikap-sikap, tingkah laku seseorang atau kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Arti singkat pendidikan ialah sebagai wujud bentuk pertolongan, jadi mendidik adalah menolong anak dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada anak.<sup>1</sup>

Sedangkan pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, pendidikan Agama Islam berisikan tuntutan bagi siswa dalam menjalani kehidupan agar memiliki pribadi yang lebih baik lagi<sup>2</sup>. Seperti dalam surah At-Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Yang artinya: Tidak sepatutnya bagi orang-orang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

---

<sup>1</sup>Selamat Pohan, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet.3 (Medan : KBPM Sumatera Utara, 2016), h. 2.

<sup>2</sup>*Ibidh*, 4.

Dengan ada tuntutan inilah pendidik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan agama Islam, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berakibat pada peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik lagi. Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia ayat diatas menafsirkan bahwa menuntut ilmu itu sangatlah penting bagi setiap muslim dan menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim karna dengan ilmu manusia dapat hidup dengan baik. Dan di sampingnya seorang pendidik harus mampu menanamkan kelembutan terhadap diri siswa. Seperti hadis dibawah ini:

عن عائشة رضي الله عنها زوج النبي صلى الله عليه وسلم قالت قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إِنَّ  
الله يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ رواه البخاري

Artinya : Dari ‘Aisyah, istri Nabi shallallaahu ‘alaihi wa sallam, semoga Allah meridhai beliau, berkata: Rasulullah shallallaahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Sesungguhnya Allah mencintai kelembutan dalam segala hal” (Diriwayatkan oleh Al-Bukhari, 6024).

Dari hadis di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam kehidupan harus menanamkan jiwa kelembutan, seorang pendidik harus dapat menanamkan nilai kelembutan itu sendiri kepada siswa. Dan guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang kepada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya<sup>3</sup>.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktot internal dan faktor eksternal<sup>4</sup>. Faktor internal diantaranya minat, motivasi, tingkat inteligasi, sedangkan faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang berupa faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

---

<sup>3</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, cet.5 (Jakarta : Raja Wali Pers, 2014), h. 19.

<sup>4</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), h. 4.

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih model mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau keadaan siswa, sehingga siswa tertarik dengan materi pembelajaran yang diajarkan dan tidak merasa jenuh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis yang terjadi di MTs. Swasta Al- Arafah dimana pada proses pembelajaran bahasa Arab masih belum optimal dan masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Hal ini terjadi karena dalam proses belajar mengajar yang kurang efektif dan tidak bervariasi dimana proses pembelajarannya hanya berpusat kepada guru dan metode yang digunakan metode ceramah dan tanpa bantuan media sebagai pendukung proses pembelajaran didalam kelas sehingga siswa merasa cepat mengantuk, jenuh dan bosan sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal.

Bahasa Arab sebagai suatu bahasa yang kompleks, mencakup beberapa ilmu terapan yang digunakan. Adapun ilmu terapan dalam bahasa arab adalah : ilmu *Shorof* dan *Nahwu, Balaghoh, Mahfudzat, Insya*, dan sejarah sastra Arab.

Penjelasan tersebut memaparkan secara singkat mengenai berbagai macam penerapan ilmu bahasa Arab. Karena untuk menjadi seseorang dengan kemampuan berbahasa Arab yang mumpuni haruslah mampu menguasai seluruh terapan ilmu tersebut dengan sempurna.

Model *circuit learning* diterapkan untuk pembelajaran bahasa Arab. Model ini dipilih karena memacu peningkatan semangat belajar siswa, dikarenakan akan terjadi proses tanya jawab, dan siswa dituntut untuk berfikir, dan bekerja sama dengan kelompok sehingga memacu seluruh siswa berpartisipasi dengan aktif.

Peneliti memilih menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* karena siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Model pembelajaran ini juga dapat melatih kekompakan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah. Berdasarkan keterangan dan kondisi siswa diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Swasta Al-Arafah**”.

## **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan penulis, maka penulis menemukan beberapa masalah yang teridentifikasi yaitu:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM.
3. Rendahnya minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
4. Model pembelajaran *Circuit Learning* belum pernah diterapkan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus dan menghindari luasnya pembelajaran maka agar lebih efektif peneliti membatasi penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VII MTs. Swasta Al- Arafah T.A 2018/2019
2. Materi pembahasan ini dibatasi pada pokok pembahasan warna-warna dalam bahasa Arab.
3. Pelaksanaan model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Untuk lebih terarah dan terfokusnya kajian penelitian maka dibatasi pada masalah-masalah model pembelajaran *circuit learning* dan hasil belajar dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *circuit learning*?
2. Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa setelah diterapkan model pembelajaran *circuit learning*?
3. Apakah ada pengaruh model *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa?



## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas maka ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *circuit learning*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *circuit learning*.
3. Untuk mengetahui pengaruh model *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Praktis**

#### a. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran bahasa arab. Disamping itu siswa akan mendapat pembelajaran yang variatif serta berperan aktif, sehingga dimungkinkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi guru-guru yang terlibat untuk menarik perhatian siswa, tidak monoton dan inovatif. Sehingga pada perkembangan selanjutnya guru akan lebih kreatif dan berusaha menghilangkan kejenuhan siswa melalui penerapan model pembelajaran tersebut.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan penerapan metode pembelajaran di Sekolah.

#### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang, serta dapat meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya pelaksanaan model pembelajaran *Circuit Learning* pada mata pelajaran bahasa Arab.

## 2. Secara Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah MTs. Swasta Al- Arafah dan guru-guru sebagai pendidik dalam rangka peningkatan kompetensi dan profesional keguruan khususnya guru bahasa arab. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* diterapkan untuk menjadikan siswa aktif di dalam kelas sehingga siswa tidak dengan mudah bosan dalam mengikuti pelajaran.

## G. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I terdiri dari Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II terdiri dari Landasan Teoritis, Model Pembelajaran *Circuit Learning*, Hasil belajar, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian.

Bab III terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi, Sampel, Variabel Penelitian, Defenisi Operasional, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV terdiri dari Deskripsi Singkat Keadaan Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis.

Bab V terdiri dari Kesimpulan, dan Saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Hasil Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sikap maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam arti belajar<sup>5</sup>.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu<sup>6</sup>. Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia berbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar.

Hasil belajar dapat dipahami melalui dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapatan dan sebagainya. Kata hasil juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha. Hasil belajar juga diartikan dengan suatu hasil yang diharapkan dari suatu pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku. Jadi hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa yang mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Keberhasilan belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik<sup>7</sup>.

---

<sup>5</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, cet.6 (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 2.

<sup>6</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, cet.5 (Jakarta : Raja Wali Pers, 2014),h . 1.

<sup>7</sup>Fajri ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang : Tunas Gemilang Pers, 2014), h. 38.

Hasil belajar tidak hanya diukur dari hasil akhir yang berupa angka-angka kuantitatif, tetapi juga diukur melalui perubahan sikap, perilaku dan keterampilan-keterampilan yang mendukung kapasitas intelektual peserta didik. Suatu proses tentang belajar mengajar tentang suatu bahan dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan intruksional khusus dari bahan tersebut<sup>8</sup>. Sebagaimana yang diharapkan dari pembelajaran ini adanya perubahan mendasar dari peserta didik terhadap sikap belajar yang lebih kreatif dan kritis.

Jadi, hasil belajar menurut penelliti adalah suatu perubahan yang dilakukan oleh siswa melalui kemampuan-kemampuan yang dimilikinya setelah mendapatkan proses pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dalam aspek kognitif terkait dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **b. Tujuan Belajar**

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari disekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam desain intruksional guru merumuskan tujuan intruksional khusus atau sasaran belajar siswa, sasaran belajar tersebut berfaedah bagi guru untuk membelajarkan siswa<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup>Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, cet.3 (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h.105

<sup>9</sup>Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka cipta, 2019), h. 17-23.

### c. Prinsip-prinsip Belajar

Beberapa prinsip belajar yang dapat diperhatikan, yaitu :

1. Berdasarkan persyarat yang diperlukan untuk belajar
  - a) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
  - b) Belajar harus dapat menimbulkan penguatan dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
  - c) Belajar memerlukan lingkungan yang menantang agar anak dapat lebih bereksplorasi dalam mengembangkan kemampuannya.
  - d) Belajar perlu ada interaksi dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar
  - a) Belajar itu proses *kontinyu*, maka harus bertahap menurut perkembangannya.
  - b) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.
  - c) Belajar merupakan proses menghubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
- e. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
  - a) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
  - b) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksioanl yang harus dicapainya.
- f. Syarat keberhasilan belajar
  - a) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.

Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian, keterampilan dan sikap itu bisa mendalam pada siswa.

#### **d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu: faktor intern dan faktor ekstern.

##### **1) Faktor Intern**

Faktor intern yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Di dalam membicarakan faktor intern ini akan dibahas tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan<sup>10</sup>.

###### a) Faktor Jasmaniah

###### (1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin.

###### (2) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu

###### b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

###### (1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu, kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara afektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 21.

(2)Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan, sehingga siswa tidal lagi suka belajar.

(3)Minat

Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang dandari situ diperoleh kepuasan.

(4)Bakat

Bakat dalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang tidak atau kurang berbakat pada bidang itu.

(5)Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

(6)Kematangan<sup>11</sup>

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan otaknya sudah siap untuk berfikir dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap

---

<sup>11</sup>*Ibidh*, 21.

(matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecendrungan membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena substansi pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk mengerjakan atau menghasilkan sesuatu hilang.

## 2. Faktor Ekstern

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial<sup>12</sup>.

a. Lingkungan sosial

1) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi dan temanteman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

2) Lingkungan sosial masyarakat.

Kondisi lingkungan masyarakat dan tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

---

<sup>12</sup>*Ibidh*, h. 22.



### 3) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

### b) Lingkungan non sosial

Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas atau dingin, sinar matahari yang tidak terlalu silau atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung proses belajar siswa akan terhambat.

## 2. Mata Pelajaran Bahasa Arab

### a. Pengertian Bahasa Arab

Unsur-unsur bahasa Arab adalah bagian-bagian dari bahasa yang mempunyai aturan-aturan tersendiri. Jadi unsur-unsur bahasa Arab dapat diartikan sebagai bagian dari bahasa yang mempunyai aturan-aturan tersendiri yang meliputi fonologi, struktur dan tata bahasa, sejarah dan sastra<sup>13</sup>. Dalam bahasa Arab ada beberapa unsur yang harus kita pelajari unsur-unsur tersebut dapat digolongkan menjadi empat bagian, yaitu:

#### 1) Fonologi dan Ortografi

Fonologi atau ilmu bunyi adalah ilmu yang mempelajari tentang bunyi-bunyi (fonem) bahasa. Dalam bahasa Arab, tidak mengenal huruf vokal. Semua huruf dalam bahasa Arab adalah huruf konsonan. Dari segi pengucapan huruf. Ilmu yang mempelajari tentang pengucapan bunyi huruf-huruf adalah ilmu tajwid, khususnya makhrajul khuruf. Dan ortografi adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk tulisan, penulisan bahasa Arab dimulai dari kanan ke kiri dan juga ada huruf yang dapat disambung dan ada yang tidak.

---

<sup>13</sup>Ahmad Fuad Effendy, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Malang : Misykat, 2009), h. 7.

Begitulah bahasa Arab, mempunyai banyak perbedaan dengan bahasa-bahasa lain yang ada di dunia.

## 2) Struktur Tata Bahasa

Dalam bahasa Arab dikenal dua istilah yaitu, ilmu *nahwu* (sintaks) dan *Sharaf* (morfologi). Ada yang mengatakan ilmu sharaf adalah ummu al-ilmu (ibunya ilmu), sedangkan ilmu nahwu merupakan abu al-ilmu (bapaknya ilmu). Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam mempelajari bahasa Arab, karena kedua ilmu itu saling berkaitan. Ilmu sharaf tentang pembagian isim, pembagian dari segi bilangan seperti mufrad, mutsanna dan jamak. Dan ilmu nahwu lebih mempelajari tentang susunan kalimat, i'rabi dan bina

## 3) Leksikologi

Yaitu ilmu yang mempelajari pembendaharaan kata. Bahasa Arab terkenal sebagai ilmu yang mempunyai banyak sekali kosa kata. Mufrad merupakan hal yang sangat urgen bagi seseorang yang ingin mempelajari bahasa Arab dan dapat berkomunikasi dengan bahasa tersebut.

## 4) Sejarah dan Sastra

Sejarah dan sastra menjadi salah satu unsur bahasa Arab karena ketika kita mempelajari bahasa kita harus mengetahui sejarah dan sastra yang ada didalamnya. Sehingga kita dapat menjadi manusia yang lebih baik. Ali Tsaman mengatakan bahwa bahasa Arab dapat membentuk seseorang menjadi cerdas, trampil dan menjadi mempunyai sense of language.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang telah diresmikan oleh PBB sebagai salah satu bahasa internasional sehingga mempelajari bahasa Arab menjadi penting, terutama bagi umat muslim. Sebelum mempelajari suatu bahasa alangkah baiknya jika kita mempelajari unsur-unsur yang terdapat didalam bahasa tersebut. Dengan demikian diharapkan dapat memupuk sense of language yang dapat membantu kita dalam penguasaan bahasa asing khususnya bahasa Arab secara lebih optimal<sup>14</sup>.

---

<sup>14</sup>*Ibidh, h. 9.*

## **b. Karakteristik Bahasa Arab**

Huruf Arab berjumlah 29 huruf yang masing-masing huruf memiliki bentuk-bentuk tersendiri, ketika berdiri sendiri atau diposisi awal, tengah dan akhir. Ada beberapa yang hanya dapat di tulis bersambung dengan huruf lain di depannya seperti: alif, dal, dzal, ro, zay dan waw.

- a. Bahasa Arab memp[unyai dua macam vokal, tunggal dan rangkap.
- b. Mengenal isim musytaq dan mujarrod.
- c. Mengenal tamat buthah
- d. Mengenal tasydid.

## **3. Konsep Dasar Model Pembelajaran**

Sebelum kita membahas tentang model pembelajaran, terlebih dahulu akan kita kaji apa yang dimaksud dengan model? Secara *kaffah* model dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Menurut *Meyer W.J* model adalah sesuatu yang nyata konversi untuk sebuah bentuk yang lebih konprehensif. *Joyce* menyatakan bahwa setiap model pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Sedangkan belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Defenisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia berdasarkan pengalaman dan latihan dari sebelum tahu menjadi tahu, dari pengalaman yang sedikit kemudian bertambah<sup>15</sup>.

Adapun Soekamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis.

---

<sup>15</sup>Muhammad Siri Dangnga, *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*, (Makassar SIBUKU Makassar, 2015), hal.11.

Arends menyatakan “ *The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management, and management system*”. Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah:

- a) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai<sup>16</sup>.

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya<sup>17</sup>.

#### **4. Pengertian Model Pembelajaran *Circuit Learning***

Model pembelajaran *circuit learning* adalah memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pemikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang<sup>18</sup>. *Circuit learning* merupakan strategi pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*). Strategi ini biasanya dimulai dari tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian peta konsep, penjelasan tentang peta konsep, pembagian dari beberapa kelompok, pengisian lembar kerja siswa

---

<sup>16</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, cet .4 (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2016), h.21-23.

<sup>17</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, cet.5 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 133.

<sup>18</sup>Aris Shoimin “68 Model pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013” cet, 13 (Depok: Ar Ruzz Media, 2014), h.

disertai dengan peta konsep, penjelasan tentang tata cara pengisian, pelaksanaan presentasi kelompok, dan pemberian *reward* atau pujian<sup>19</sup>.

*Circuit learning* (belajar memutar) dikembangkan oleh *Teller* seorang konsultan pendidikan model pembelajaran ini memuat tiga langkah berurutan, yakni keadaan tenang saat belajar, peta pikiran dan catatan tulis tersusun, dan menambah dan mengulang. Disebut model belajar memutar karena siswa benar-benar menempuh informasi dalam pola yang sama setiap hari. Model ini sangat menghemat waktu, karena dengan memaksimalkan waktu dalam kelas.

Belajar memutar dimulai dengan keadaan pikiran yang sukses dan percaya diri. Kebanyakan siswa memiliki asosiasi negatif ketika melaksanakan ujian. Seperti, merasa takut dan rasa takut membuat mereka tertutup. Setelah belajar berjam-jam mereka menghadiri ujian dengan pikiran kosong. Bahkan murid yang paling tekun sering menghadapi kesulitan soal. Jadi, langkah pertama adalah menerobos keadaan negatif tersebut dan menggantinya dengan pikiran dan perasaan yang memberdayakan. Dalam *circuit learning* siswa setiap hari mendapatkan pola belajar menambah dan mengulang.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *circuit learning* adalah salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan berfikir dan berbasis masalah yang memiliki komponen lengkap dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan tujuan memberdayakan pikiran dengan pola bertambah dan mengulang.

## **5. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Circuit Learning***

Langkah-langkahnya adalah kondisikan situasi belajar kondusif dan fokus, siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirnya, peta konsep, bahasa, tanya jawab dan refleksi seperti jabaran lebih rinci dibawah ini:

### **a. Pendahuluan**

- 1) Membuka pelajaran dengan membuka salam berdoa dan absensi.
- 2) Melakukan apersepsi.

---

<sup>19</sup>Miftahul Huda, "*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 34.

- 3) Memberi tahu tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran hari ini.
- 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan cakupan kegiatan

b. Kegiatan Inti

- 1) Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas.
- 2) Menempelkan gambar tentang topik tersebut di papan tulis.
- 3) Mengajukan pertanyaan dengan gambar yang ditempel.
- 4) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat.
- 5) Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel.
- 6) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 7) Membagikan lembar kerja pada setiap kelompok.
- 8) Menjelaskan bahwa setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai dengan bahasanya sendiri
- 9) Menjelaskan bahwa bagian dari peta konsep yang mereka kerjakan akan dipresentasikan.
- 10) Melaksanakan presentasi bagian peta konsep yang telah dikerjakan.
- 11) Memberikan penguatan beserta pujian atau hadiah hasil presentasi yang bagus serta memberikan semangat kepada mereka yang belum mendapat pujian atau hadiah untuk berusaha lebih giat lagi.
- 12) Menjelaskan kembali hasil diskusi siswa tersebut agar wawasan siswa menjadi lebih luas<sup>20</sup>.

c. Penutup

- 1) Memancing siswa membuat rangkuman.
- 2) Melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
- 3) Memberikan pekerjaan rumah bagi siswa.
- 4) Memberitahuakan materi pembelajaran selanjutnya.
- 5) Doa, motivasi atau nasihat, dan salam.

---

<sup>20</sup> *Ibidh, h .2.*

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

### a. Kelebihan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

- 1) Meningkatkan kreativitas siswa.
- 2) Konsentrasi yang terbangun membuat siswa fokus dalam belajar.
- 3) Seluruh siswa berpartisipasi dalam belajar kelompok.

### b. Kekurangan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

- 1) Memerlukan waktu yang relatif lama
- 2) Tidak semua pokok pembasan bisa disajikan dalam peta konsep<sup>21</sup>.

## 7. Mata Pelajaran Bahasa Arab

### a. Deskripsi Materi Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang baru diajarkan sejajardengan mata pelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi pendidikan islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan pada peserta didik mereka, khusus bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat penggunaannya di masyarakat, bahasa arab ini bisa menjadi bahasa asing, bisa juga sebagai bahasa kedua.

Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya bahasa Arab adalah basa asing, karena bukan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini dapat kita saksikan di sekolah-sekolah islam umumnya mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Bahasa arab diposisikan sebagai bahasa asing, termasuk kedudukannya dalam kurikulum . hal lain yang dapat dijadikan inikatoe keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran, tetatpi nsebagai materi pelajaran.

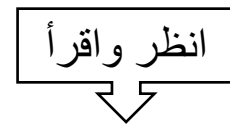
Akan tetapi jika kita melihat lingkungan atau lembaga pendidikana khusus seperti pesantren modrn Gontor Ponorogo, Al-Imarat Bandung, Darunnajah Jakarta, dan LIPIA jakarta serta lainnya bahasa Arab bisa digunakan sebagai alat

---

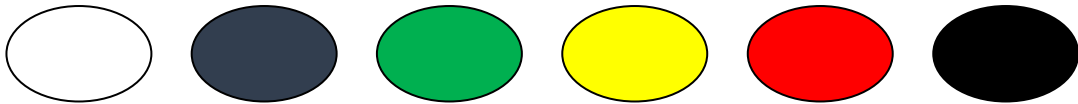
<sup>21</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, cet, 1 (Depok: Ar-Ruzz Media, 2014) h. 35.

komunikasi sehari-haribahkan ndipakai sebagai penganyar pembelajaran dan bukan menjadi materi pelajaran<sup>22</sup>.

### b. Materi Bahasa Arab



#### 1. Warna-warna



أَبْيَضَ

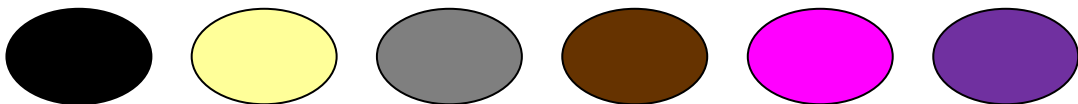
أَزْرَقَ

أَخْضَرَ

أَصْفَرَ

أَحْمَرَ

أَسْوَدَ



بُرْنُقَالِيَّ

كَرِيمِي

رَمَادِيَّ

بُنِّيَّ

وَرْدِيَّ

بَنْفَسَجِيَّ













<sup>22</sup> Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran bahasa Arab*, cet 3. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2013)



(diberi gambar)	(diberi gambar)	(diberi gambar)	(diberi gambar)
Jeruk	Telor	Kertas	BungaMawar
بُرْتَقَال	بَيْضَة	قِرْطَاس	وَرْدَة



أ. صل بين الأبيضة الملونة واللون المناسب كما في المثال

12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1
											
•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
أصفر	بني	أسود	أبيض	بنّي	أزرق	أخضر	رمادي	كريمي	برتقالي	وردي	أخضر

## B. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* akan berpengaruh dengan pembelajaran siswa MTs Swasta Al-Arafah karena pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas, sangat berbeda dengan proses belajar sebelumnya, cara seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Untuk itu guru dituntut dapat memvariasikan model pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Model pembelajaran *Circuit Learning* digunakan dengan cara menyajikan materi pelajaran bahasa Arab dengan jalan membuat peta konsep untuk dihapalkan dan untuk di diskusikan oleh peserta didik, dan menuntut peserta didik untuk berperan aktif dikarenakan terjadinya proses penghapalan seperti rantai makanan dan peserta didik dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan peserta didik juga dituntut untuk memberikan pendapat terhadap kelompok yang lain dari hasil diskusi yang dilaksanakan. Dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* siswa akan merasa senang dikarenakan mendapatkan perannya secara langsung dan dengan model pembelajaran ini siswa dapat mengingat pembelajaran dengan mudah sehingga model pembelajaran *circuit learning* ini sangat bagus diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab.



**Gambar 1.1 Paradigma Penelitian**

### C. Penelitian Yang Relevan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu tentang model pembelajaran *circuit learning*. Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini Dilakukan Oleh Arin Pratiwi dari Universitas Negeri Yogyakarta. Yang Berjudul “ Keefektifan Strategi *Circuit Learning* Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA negeri 1 Tempel Sleman” Berdasarkan Hasil Penelitian ini Diperoleh Kesimpulan Bahwasanya Efektifitas Dalam Proses Pembelajaran Meningkatkan Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning*.
2. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Ahmad Rifai dari Universitas Kristen Satya Wacana. Yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model *Circuit Learning* Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Mangunsari 05 Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014” Berdasarkan Hasil; Penelitian ini Diperoleh Kesimpulan Bahwasanya Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Circuit Learning*.
3. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Novia Indriyani dari universitas Negeri Semarang. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model *Circuit Learning* Berbantuan Media Visual Pada Siswa Kelas VB SD Islam siti Sulaechah Semarang” Berdasarkan Hasil Penelitian ini Diperoleh Bahwasanya Kualitas Pembelajaran Siswa Meningkatkan Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Dengan Bantuan Media Visual.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian terdahulu meneliti efektifitas, peningkatan model pembelajaran *circuit learning* dalam materi apapun, dan pada kesempatan kali ini penulis akan membahas mengenai bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *circuit learning*.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran *circuit learning* terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Swasta Al-Arafah.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran *circuit learning* terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Swasta Al-Arafah.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif adalah metode dengan pendekatan eksperimen yang dilaksanakan dalam satu kelas. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel data pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>23</sup>.

Model pembelajaran *circuit learning*, yakni cara menyajikan materi pelajaran bahasa Arab, dengan jalan menyuruh peserta didik untuk fokus dan berperan aktif pada saat proses pembelajaran dikarenakan akan dituntut untuk menyelesaikan suatu peta konsep yang akan didiskusikan bersama dengan teman kelompok masing-masing. Model pembelajaran *circuit learning* ini menuntut para siswa agar cepat mengingat dimana akan ada proses tukar hapalan yang mana siswa yang satu akan dipasangkan dengan kelompok siswa yang lain dan akan saling bertukar hapalan, dan setelah hapal setiap siswa kembali kepada kelompok masing-masing dan harus menyelesaikan sebuah peta konsep yang berisikan tentang hapalan yang telah dilakukan sebelumnya dan harus selesai dengan waktu yang telah ditentukan.

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 15. (Bandung : Alfabeta cv, 2012), h. 12

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* (kelompok eksperimen) dengan metode yang dilakukan guru mata pelajaran (kelompok kontrol) pada materi bahasa Arab.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Al-Arafah yang beralamat di Dsn. VII Gg. Kapas III, Desa Klambir Lima Kebun, Kec. Hampan Perak - Deli Serdang.

Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2018-2019.

## **C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel**

### **1. Poppulasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek, subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subjek itu<sup>24</sup>. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Swasta Al-Arafah dengan jumlah siswa yaitu 30 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>25</sup>. Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakiliseluruh populasi.

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu kelas VII MTs Swasta Al-Arafah. Berhubung kelas VII hanya terdiri satu kelas, jadi sampel diambil dari seluruh

---

<sup>24</sup> *Ibidh*, h. 117.

<sup>25</sup> *Ibidh*, h. 118.

jumlah populasi yang berjumlah 30 siswa. Dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional adalah gambaran gambaran lebih lanjut tentang defenisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran.

Adapun variabel terikat Y adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi atau dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Dan adapun variabel bebas X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Circuit Learning*.

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi dalam dua bagian. Yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa MTs. Swasta Al-Arafah yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara langsung. Sedangkan guru dan staf sekolah lainnya merupakan sumber data tambahan atau pendukung dalam penelitian ini yang statusnya sebagai sumber data sekunder.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah berupa, tes dan dokumentasi.

##### **1. Tes**

Tes adalah alat yang digunakan dalam rangka penilaian. Tes yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Adapun materi yang akan diberikan kepada siswa adalah warna-warna dalam bahasa Arab. Adapun instrumen tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan model pembelajaran *circuit learning* disebut dengan *pre-test*. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan model

pembelajaran *circuit learning* atau disebut dengan *pos-test* pada kelas dengan materi warna-warna dalam bahasa Arab.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dengan pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat *camera* untuk di dokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan materi yang akan disampaikan adalah warna-warna dalam bahasa Arab.

## **3. Observasi**

Observasi disebut juga pengamatan, dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kajadian, peristiwa, waktu dan perasaan<sup>26</sup>. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam untuk memperkuat hasil penelitian. Dengan begitu peneliti dapat langsung meneliti dan mengamati situasi dan kondisi yang berada di MTs Swasta Al-Arafah.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrument tes, yang digunakan instrumen sebuah tes. Untuk

---

<sup>26</sup>Erwin Widiaworo. Metode Penelitian Pendidikan Modrn (Yogyakarta : Araska, 2018), h. 36.



mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi *product moment* dengan rumus:<sup>27</sup>.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$  = Jumlah hasil penilaian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1.  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2.  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3.  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4.  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5.  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus crombach alpha sebagai berikut<sup>28</sup>.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

---

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, cet.22 (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h. 206.

<sup>28</sup> *Ibidh*, h. 208.

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien realibilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

### c. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji  $t$  dengan rumus sebagai berikut<sup>29</sup>.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “ $r$ ” product moment

$N$  = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor  $X$  dan  $Y$

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor  $X$

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor  $Y$

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

1.  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
2.  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
3.  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
4.  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5.  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, h.217

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan SPSS versi 16. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada. SPSS merupakan program aplikasi yang berguna untuk menganalisis data statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehinggakan mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya . peneliti menggunakan versi SPSS 16 ini dikarenakan menu-menu yang ada didalamnya terdapat menu sederhana dan mudah dipahami oleh peneliti.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Singkat Keadaan Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Swasta Al-Arafah

MTs Swasta Al-Arafah berdiri pada tahun 2012, berdirinya sekolah MTs Swasta Al-Arafah dilatar belakangi oleh kondisi masyarakat di Klambir V yang memiliki kondisi ekonomi yang menengah ke bawah, dan tergolong sebagai desa terpencil, sehingga didirikanlah madrasah Al-Arafah, untuk membantu masyarakat dalam bidang pendidikan dan agar dapat mencerdaskan penduduk desa agar tidak tertinggal jauh dalam bidang pendidikan. Di awal berdirinya hingga memasuki tahun ke empat berdirinya MTs Swasta Al-Arafah memberikan sekolah gratis dikarenakan kondisi ekonomi masyarakat cukup sulit, selain membantu masyarakat dalam bidang pendidikan sekolah ini juga berdiri demi terwujudnya tujuan mulia yakni mensyiarkan islam secara kaffah.

Dalam perkembangannya di tahun 2016 MTs Swasta Al-Arafah menetapkan suatu kebijakan untuk memenuhi dan membantu sarana dan prasarana sekolah yang semakin lama mulai rusak dan semakin banyak yang harus dipenuhi guna membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif, hal ini disebabkan dana Bos dari kementerian pendidikan yang tak lagi cukup untuk menanganinya, maka pihak sekolah membebankan kepada seluruh siswa MTs Swasta Al-Arafah agar membayar uang sekolah dengan jumlah 25.000 perbulan agar dapat membantu memenuhi sarana dan prasarana sekolah. Dan setelah 4 tahun berkiprah di dunia pendidikan pada tahun 2016 MTs Swasta Al-Arafah terakreditasi C.

*Sumber: data sekolah.*

## 2. Profil MTs. Sawasta Al-Arafah

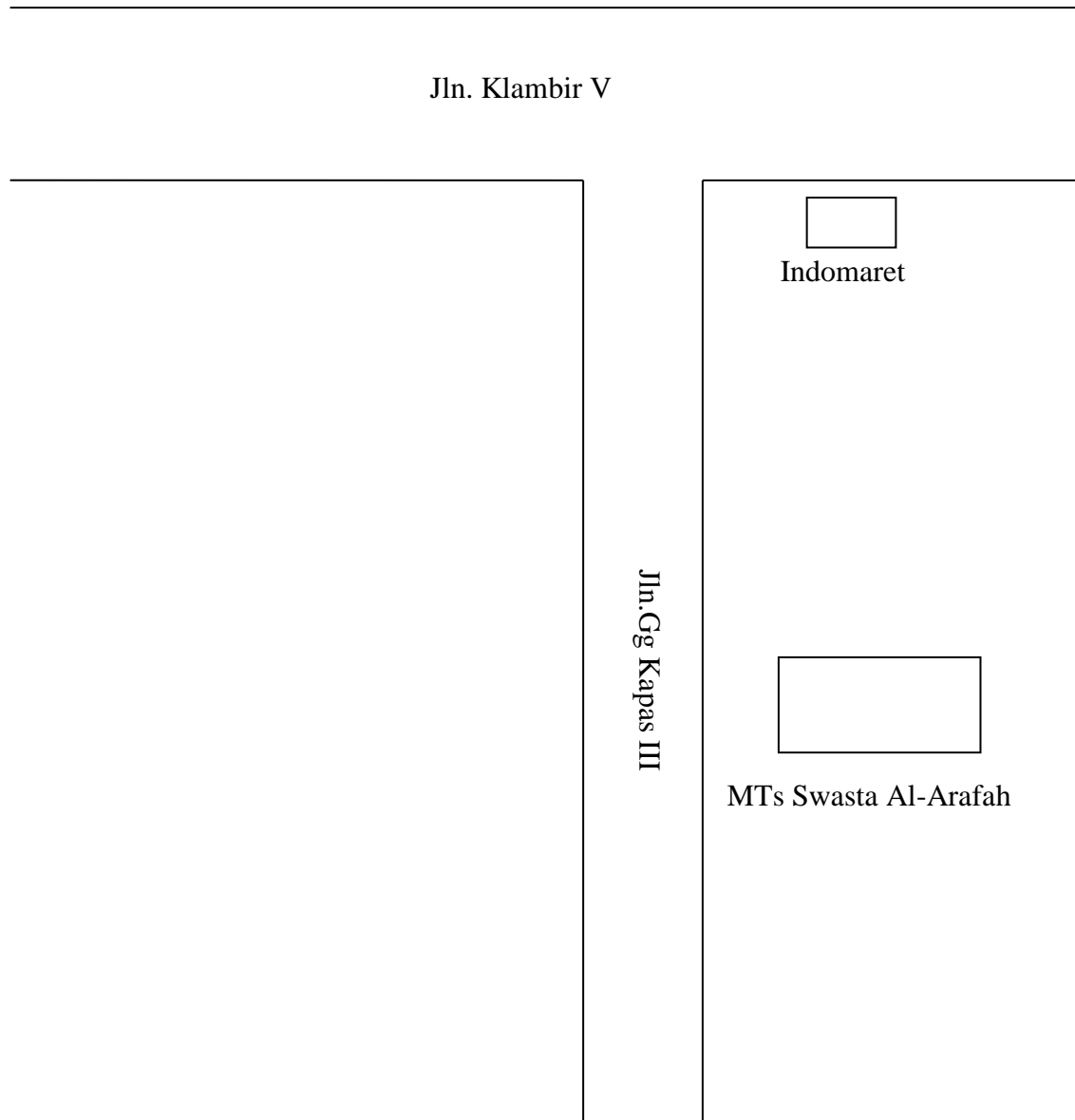
### a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah	: MTs Swasta Al-Arafah
2. Nomor Statistik	:
3. N.P.S.N	: 60727898
4. N.S.S	: 121212070112
5. Provinsi	: Sumatera Utara
6. Otonomi	: Daerah
7. Kecamatan	: Hamparan Perak
8. Desa/Kelurahan	: Klambir V Kebun
9. Kode Pos	: 20374
10. Daerah	: Pedesaan
11. Status Sekolah	: Swasta
12. Kelompok Sekolah	: Terbuka
13. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
14. Akreditasi	: C
15. Tahun Berdiri	: 2012
16. Luas Bangunan	: 1475 m
17. Lokasi Sekolah	: Klambir Lima Gg Kapas III
18. Jarak ke Pusat Kecamatan	: 11 km
19. Jarak ke Pusat Kota	: 11 km
20. Terletak Pada Lintasan	: Kecamatan

*Sumber: data sekolah*

### 3. Denah Lokasi

**Gambar 4.1 Denah Lokasi**

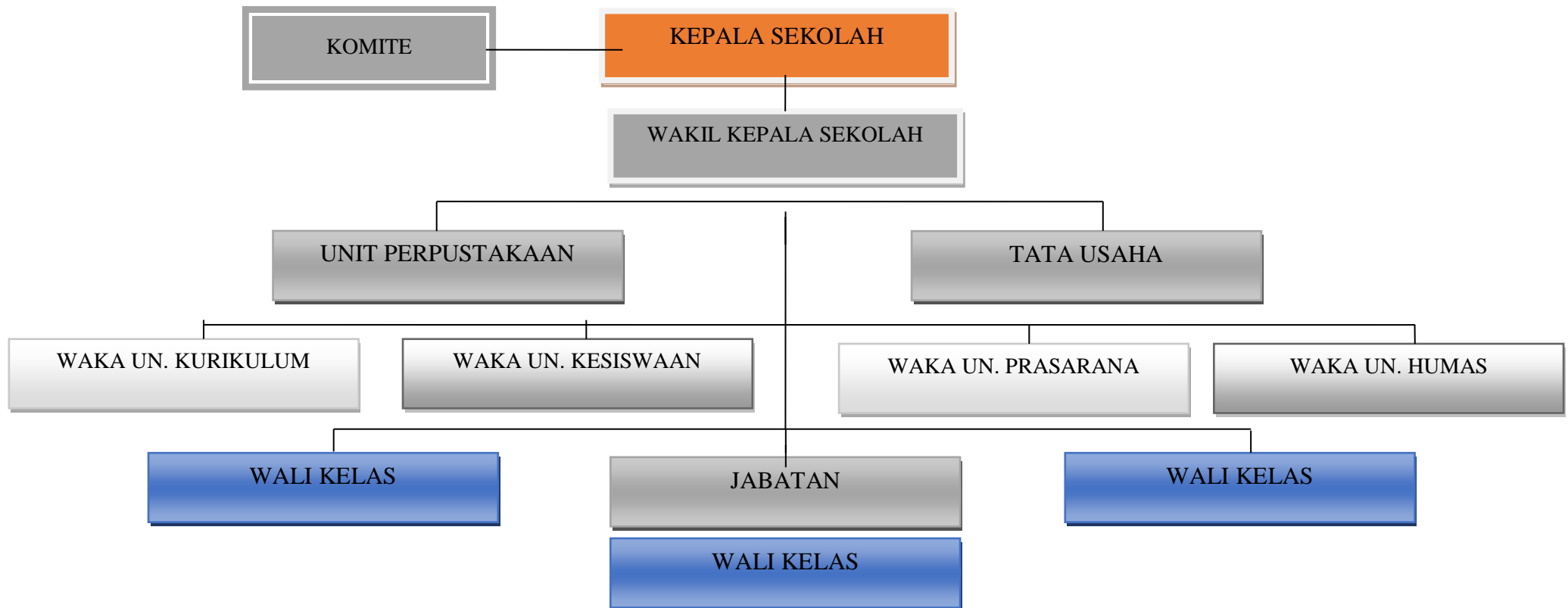


*Sumber: data sekolah*

#### 4. Struktur Organisasi MTs Al-Arafah

Sumber: data sekolah

Gambar 4.2 Stuktur Organisasi



## 5. Daftar Nama Guru dan Pegawai

**Tabel 4.3 Nama Guru dan Pegawai**

No	Nama	Guru/Pegawai
1	Arinal Anwar SE	Kepala Sekolah
2	Addina Sabrina Spd	Guru MTK
3	Aisyah Spd	Guru PKN
4	Arni Spd	Guru BI
5	Citra Syafikra Spd	Guru IPA
6	Melati SH	Guru IPS/Seni Budaya
7	M. Azrai Spd	Guru Olahraga
8	Ramaika Nasution Spd.I	Guru Bahasa Arab
9	Sri Alina Sembiring Spd	Kepala Yayasan / TU
10	M. Syukri Maulana Trg	PKS I Guru Ah
11	Wiharni Spd	Guru SKI / Fikih
12	Yuli Fau Ziah	Guru Bahasa Inggris

*Sumber: data sekolah*



## 6. Jumlah Siswa MTs Swasta Al- Arafah

**Tabel 4.4 Jumlah Siswa**

No	Kelas	Jenis Kelamin			Wali Kelas
		LK	PR	JLH	
1	VII	18	12	30	Yuli Fau Ziah Spd
2	VIII	15	16	31	Wiharni Spd
3	IX	8	7	15	Melati SH
JL H	3	41	35	76	

*Sumber: data sekolah*

## 7. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.5 Sarana / Prasarana**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	3 Ruangan	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
3	Ruang guru	1 Ruangan	Baik
4	Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
5	KM / WC – Siswa	1 Ruangan	Baik
6	KM / WC Guru	1 Ruangan	Baik
	<b>Total</b>	<b>8 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

*Sumber: data sekolah*

## 8. Infrastruktur

**Tabel 4.6 Infrastruktur**

<b>No</b>	<b>Infrastuktur</b>	<b>Jumlah Ruangan</b>	<b>Kondisi</b>
1	Pagar Depan	1	Baik
2	Tembok Samping	1	Baik
3	Tiang Bendera	1	Baik
4	Tong Sampah	4	Baik
5	Mushallah	1	Baik
6	Pagar Mushallah	1	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>9 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

*Sumber: data sekolah*

## 9. Alat-alat Pelajaran yang Tersedia

- a. White Board
- b. Spidol
- c. Buku Paket
- d. LKS
- e. Al-Quran
- f. Penggaris
- g. Globe
- h. Peta
- i. Bola Volly
- j. Bola Kaki
- k. Net

*Sumber: data sekolah*

## 10. Fasilitas Sekolah

**Tabel 4.7. Fasilitas Sekolah**

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja Kursi Kepala Sekolah	1 Set	Baik
2	Meja Kursi Tata Usaha	1 Set	Baik
3	Meja Kursi Guru	6 Set	Baik
4	Meja Kursi Siswa	45 Set	Baik
5	Lemari Arsip	2 Unit	Baik
6	Komputer	2 Unit	Baik
7	Mesin Printer	1 Unit	Baik

*Sumber: data sekolah*

## 11. Nama-nama Siswa

**Tabel 4.8. Nama-nama Siswa kelas VII**

No	Nama	Kelas
1	Danu Wijaya	VII
2	Femas Ardiansyah	VII
3	Gali Kurniawan	VII
4	Intan Kasih	VII
5	Kharisma Abdi	VII
6	Muhammad Khoiri	VII
7	Muhammad Farhan	VII
8	Muhammad Ariel	VII
9	Natasya	VII
10	Nabila Zahirah	VII
11	Putri Rahma Sari	VII
12	Raya Diaz R	VII

(1)	(2)	(3)
13	Radit Dirgantara	VII
14	Siva Zalika	VII
15	Wahyu Kurniawan	VII
16	Zihan Hafiza	VII
17	May Chandra	VII
18	Muhammad Maulana	VII
19	Wendi Syaputra	VII
20	Lesi Prayoga	VII
21	Saskia Andira	VII
22	Rangga Pratama	VII
23	Zakia Elika	VII
24	Wahyu Dirgantara	VII
25	Alita Raskia	VII
27	Weni Dirmayani	VII
28	Rizky	VII
29	Fauzi Sahendra	VII
30	Wahyudi Syaputra	VII

*Sumber: data sekolah*

## **12. Visi, Misi dan Tujuan MTs Swasta Al-Arafah**

### a. Visi MTs Swasta Al-Arafah

Unggul dalam prestasi berlandaskan iman, taqwa dan akhlak mulia.

### b. Misi MTs Swasta Al-Arafah.

- 1) Mewujudka pembelajaran PAIKEM demi mengembangkan siswa secara maksimal.
- 2) Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam, meju terbentuknya insan yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.

### c. Tujuan MTs Swasta Al-Arafah

Mencerdaskan dan mengembangkan keterampilan siswa.

*Sumber: data sekolah*

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Tes Pilihan Berganda (Pre Test)

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu dan tes. Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk drajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 dan besarnya  $dk$  dapat dihitung  $30 - 2 = 28$ , maka nilai  $r_{tabel}$  0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ $r$ ” *product moment*, dimana berlaku ketentuan  $df$  (*degrees of freedom*) sama dengan sampel ( $N$ ) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 30 - 2 = 28$ . Dengan memeriksa tabel nilai “ $r$ ” *product moment* ternyata  $df$  sebesar 30 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

**Tabel 4.9. Uji Validitas Tes Pilihan Ganda Pre Test**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,949	0,361	Vallid
2	0,574	0,361	Valid
3	0,746	0,361	Valid
4	0,746	0,361	Valid
5	0,494	0,361	Valid
6	0,570	0,361	Valid
7	0,448	0,361	Valid
8	0,746	0,361	Valid
9	0,746	0,361	Valid

10	0,570	0,361	Valid
----	-------	-------	-------

Tabel diatas menunjukkan tes Pilihan Ganda Pre test yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 30 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada item yang tidak valid.

- b. Uji realibilitas hasil tes belajar pada mata pelajaran bahasa arab  
Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 16 sebagai berikut:

**Tabel 4.10.Uji Realibilitas Pretest**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	10

## 2. Uji Validitas dan Uji Tes Realibilitas Tes Pilihan Berganda (Post Test)

Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket dan test. Item tes dinyatakan valid apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau 5% untuk drajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Dalam hal ini jumlah sampel uji coba 30 dan besarnya  $dk$  dapat dihitung  $30 - 2 = 28$ , maka nilai  $r_{tabel}$  0,361.

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “ $r$ ” *product moment*, dimana berlaku ketentuan  $df$  (*degrees of freedom*) sama dengan sampel ( $N$ ) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 30 - 2 = 28$ . Dengan memeriksa tabel nilai “ $r$ ” *product moment* ternyata  $df$  sebesar 30 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperolehlah kesimpulan sebagai berikut.

**Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Pilihan Ganda (Post Test)**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,937	0,361	Vallid
2	0,586	0,361	Valid
3	0,937	0,361	Valid
4	0,586	0,361	Valid
5	0,937	0,361	Valid
6	0,937	0,361	Valid
7	0,937	0,361	Valid
8	0,586	0,361	Valid

(1)	(2)	(3)	(4)
9	0,937	0,361	Valid
10	0,937	0,361	Valid

Tabel diatas menunjukkan tes Pilihan Ganda Pos test yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 30 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada item yangng tidak valid.

**c. Uji Realibilitas Pretest Hasil Tes Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.**

**Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Uji Realibilitas (Post Test)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	10



### 3. Tes pilihan Berganda Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Variabel X = Pretest)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Swasta Al-Arafah, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan berganda yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 30 siswa kelas VII, setiap soal diberi skor 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan kedalam tabel distribusi *product moment*.

**Tabel 4.13. Hasil Jawaban Tes Pilihan Ganda Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab (Variabel X = Pre Test)**

No	Kode Siswa	Nomor Butir Pilihan Berganda										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S.01	10	10	10	0	10	10	10	0	10	10	80
2	S.02	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
3	S.03	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80
4	S.04	10	10	0	0	10	10	10	0	10	0	60
5	S.05	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80
6	S.06	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	70
7	S.07	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80
8	S.08	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80
9	S.09	10	10	0	10	0	0	10	10	0	10	60
10	S.10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80
11	S.11	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	60
12	S.12	0	10	0	10	10	10	10	0	10	10	70
13	S.13	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80
14	S.14	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	70
15	S.15	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80
16	S.16	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17	S.17	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80
18	S.18	10	10	0	10	0	0	10	10	10	10	70
19	S.19	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
20	S.20	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	70
21	S.21	0	10	10	10	0	10	0	10	0	10	60
22	S.22	10	0	10	10	0	10	10	10	0	10	70
23	S.23	10	10	10	0	10	10	0	10	10	0	70
24	S.24	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80
25	S.25	10	10	0	10	10	0	10	10	10	0	70
26	S.26	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
27	S.27	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	80
28	S.28	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80
29	S.29	10	10	0	0	10	10	10	10	0	10	70
30	S.30	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	70
Jlh		250	220	170	230	260	250	250	150	220	220	2220

**Tabel 4.14. Nilai Frekuensi Tes Pilihan Ganda (Pree Test)**

**Nilai**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	4	13.3	13.3	13.3
	70	10	33.3	33.3	46.7
	80	16	53.3	53.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 80 sedangkan yang paling rendah 60.

**4. Tes pilihan Berganda Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Bahasa Arab (variabel Y = Post Test)**

**Tabel 4.15 Hasil jawaban tes pilihan berganda pada mata pelajaran  
bahasa Arab (variabel Y = Post Test)**

No	Kode Siswa	Nomor Butir Pilihan Berganda										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S.01	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
2	S.02	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	S.03	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	S.04	10	10	10	0	10	10	10	0	0	10	70
5	S.05	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	S.06	0	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80
7	S.07	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
8	S.08	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
9	S.09	10	10	0	10	10	0	10	10	10	0	70
10	S.10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
11	S.11	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80
12	S.12	0	10	10	10	10	0	10	10	10	0	70
13	S.13	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
14	S.14	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
15	S.15	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	S.16	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
17	S.17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	S.18	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
19	S.19	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80
20	S.20	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
21	S.21	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	70
22	S.22	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
23	S.23	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
24	S.24	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
25	S.25	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
26	S.26	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
27	S.27	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
28	S.28	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
29	S.29	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
30	S.30	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	90
Jlh		260	290	250	260	290	280	280	270	270	260	2710

**Tabel 4.16. Nilai Fekkuensi Tes Pilihan Berganda (Post Test)**

**Nilai**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	4	13.3	13.3	13.3
80	6	20.0	20.0	33.3
90	5	16.7	16.7	50.0
100	15	50.0	50.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tes siswa yang paling tinggi adalah 100 sedangkan yang paling rendah 70.

### **5. Kriteria Ketuntasan Minimal**

Dengan pertimbangan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, tingkat esensi dan komoleksitas dasar, serta komponen sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran, MTs Swasta Al-Arafah menetapkan ketuntasan belajar minimal yang berbeda-beda untuk setiap tingkat kelas. Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan diberilayanan pengayaan dan bagi peserta

didik yang belum mencapai ketuntasan diberi layanan perbaikan (remedial). Berikut kriteria ketuntasan minimal MTs Swasta Al-Arafah:

**Tabel 4.17. Kriteria Ketuntasan Minimal MTs Swasta Al-Arafah**

No	Komponen Mata Pelajaran	KKM		
		VII	VIII	IX
1	Al-Quran Hadis	78	78	78
2	Akidah Akhlak	80	80	80
3	Fikih	78	78	78
4	SKI	80	80	80
5	Bahasa Arab	75	75	75
6	Bahasa dan Sastra Indonesia	80	80	80
7	Pendidikan Kewarganegaraan	78	78	78
8	Bahasa Inggris	75	75	75
9	Matematika	75	75	75
10	Ilmu Pengetahuan Alam	78	78	78
11	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	75	75
12	Seni dan Budaya	75	75	75
13	PJOK	80	80	80
14	Teknik Informasi & Komunikasi	75	75	75
15	Muatan Lokal	80	80	80

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut :

**Tabel 4.18. Distribusi *Product Moment* antara Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	80	100	6400	10000	8000
2	80	100	6400	10000	8000
3	80	100	6400	10000	8000
4	60	70	3600	4900	4200
5	80	100	6400	10000	8000
6	70	80	4900	6400	5600
7	80	100	6400	10000	8000
8	80	100	6400	10000	8000
9	60	70	3600	4900	4200
10	80	100	6400	10000	8000
11	60	80	3600	6400	4800
12	70	70	4900	4900	4900
13	80	100	6400	10000	8000
14	70	100	4900	10000	7000
15	80	100	6400	10000	8000
16	80	100	6400	10000	8000
17	80	100	6400	10000	8000
18	70	90	4900	8100	6300
19	80	80	6400	6400	6400
20	70	90	4900	8100	6300
21	60	70	3600	4900	4200
22	70	80	4900	6400	5600

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23	70	80	4900	6400	5600
24	80	100	6400	10000	8000
25	70	80	4900	6400	5600
26	80	100	6400	10000	8000
27	80	100	6400	10000	8000
28	80	90	6400	8100	7200
29	70	90	4900	8100	6300
30	70	90	4900	8100	6300
	2220	2710	165800	248500	202500

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 30 \\
 \sum X &= 2220 \\
 \sum Y &= 2710 \\
 \sum X^2 &= 165800 \\
 \sum Y^2 &= 248500 \\
 \sum XY &= 202500
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{30 \cdot 202500 - (2220)(2710)}{\sqrt{30(165800) - (2220)^2 \{30(248500) - (2710)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{6075000 - 6016200}{\sqrt{\{(4974000 - 4928400 n)\} \{(7455000 - 7344100)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{58800}{\sqrt{\{(45600)\} \{(110900)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{58800}{\sqrt{5057040000}} \\
 r_{xy} &= \frac{58800}{71112} \\
 r_{xy} &= 0,826
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,878 antara variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. Jika  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Jika  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. Jika  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. Jika  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,878 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab Kelas VII di MTs Swasta Al-Arafah.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan *df (degrees of freedom)* sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 30 - 2 = 28$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 30 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,423$ .



Tabel 4.19. Nilai-nilai “r” *Product Moment* Pearson

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	<b>28</b>	<b>0,361</b>	<b>0,463</b>
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,756	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,878$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,826 \geq 0,361$  dan  $0,463$ ), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran *Circuit learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Swasta Al-Arafah.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Swasta Al-Arafah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,826\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,826^2}}$$

$$t = \frac{0,826\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,6822}}$$

$$t = \frac{4,370}{\sqrt{0,3178}}$$

$$t = \frac{4,370}{0,563}$$

$$t = 7,76$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,826$ . Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 9,776$ . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Untuk mengetahui taraf nilai dari  $t_{tabel}$  maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya variabel (NR) maka  $df = 30 - 2 = 28$ . Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah  $df = 28$ . Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 28 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,05$  dan taraf signifikansi 1% diperoleh  $t_{tabel} = 2,76$ . Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 4.20. Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	<b>28</b>	<b>2,05</b>	<b>2,76</b>
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,05$  dan  $2,76$ . Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  dan  $H_o$  diterima jika  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari pada  $t_{\text{tabel}}$  begitu pula sebaliknya, karena  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $7,76 \geq 2,05$  dan  $2,76$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antara model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Arab pokok materi warna-warna di MTs Swasta Al-Arafah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Swasta Al-Arafah sangat berpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh  $r_{xy} = 0,826$  lebih besar dari C baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,361 dan 0,463) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,826 \geq 0,361$  dan  $0,463$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Swasta Al-Arafah.

Diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,826$  lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil  $t_{hitung} = 7,76$ . Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Diperoleh hasil nilai  $t_{tabel} = 2,05$  dan  $2,76$ . Selanjutnya  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  begitu pula sebaliknya, karena  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $7,76 \geq 2,05$  dan  $2,76$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antara model pembelajaran *Circuit Learning* terhadap hasil belajar siswa pada bahasa Arab MTs Swasta Al-Arafah.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian diatas diketahui bahwa model pembelajaran *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan

baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

2. Kepada guru disarankan supaya dapat menerapkan model pembelajaran *circuit learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.
3. Kepada siswa disarankan ketika proses belajar mengajar berlangsung agar lebih aktif dalam diskusi kelas dan saling bertanya jawab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.
4. Kepada peneliti lain jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *circuit learning*, sebaiknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik, serta dengan menggunakan media yang lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Menejemen Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta. 1993.
- Anurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta. 2016
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2016.
- Bahri,Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka cipta, 2019.
- Dangnga, Siri, Muhammad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*, Makassar SIBUKU Makassar. 2015.
- Hamalik, Oemar. 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Ismail, Fajri. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang : Tunas Gemilang Pers. 2014.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada. 2011.
- Mukrimah, Sifa Siti, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Bumi Siliwangi. 2014
- Nirmala, Mega. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Change Of Pairs Untuk Mengatasi Kesalahan Siswa”. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*. Ellyana Creations, Jember. No 2, h. 160.
- Pohan, Selamat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan : KBPM Sumatera Utara. 2016.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : Raja Wali Pers. 2014.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur Penelitian*. Bandung: Kencana. 2013.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*, cet, 1, Depok: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta. 2010.



- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet. 22, Jakarta : Raja Wali Pers, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kuallitatif, dan R & D)*, cet.23. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015.
- Thobroni, M. *Belajar & Mengajar: Teori dan Praktik*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta : Kencana Pranada Media Group. 2016.
- Trianto. *Model Pembelajaran terpadu : Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Usman, Basyaruddin dan Asnawir. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002

## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul (Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran “*Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Swasta Al-Arafah*”).

### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan penelitian.

### B. Aspek yang diamati

1. Alamat atau lokasi sekolah
2. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
3. Unit kantor
4. Ruang kelas
5. Proses kegiatan belajar mengajar
6. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan penelitian

Berikut lembar observasi untuk pengamatan guru dan siswa

<u>No</u>	<u>Peran Guru</u>	<u>Sintaks</u>	<u>Skor</u>				
			<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>
<u>1</u>	<u>Menyampaikan Tujuan dan mempersiapkan siswa</u>	<u>Gur menjelaskan tujuan pembelajaran</u>					
		<u>Guru menginformasikan latar belakang pembelajaran</u>					
		<u>Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran</u>					
		<u>Guru mempersiapkan untuk belajar</u>					
<u>2</u>	<u>Mendemonstrasikan</u>	<u>Guru mendemonstrasikan</u>					

	<u>keterampilan dan mempresentasikan pengetahuan</u>	<u>atau menerapkan metode yang telah disiapkan</u>					
		<u>Guru menyampaikan informasi dan penjelasan teori yang akan dipelajari</u>					
<u>3</u>	<u>Pembimbing pelatihan</u>	<u>Guru telah menyiapkan materi pelatihan</u>					
		<u>Guru memberi bimbingan untuk pelatihan</u>					
<u>4</u>	<u>Mengecek pemahaman dan pengumpan balik</u>	<u>Guru mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik</u>					
		<u>Guru memberikan umpan balik terhadap tugas atau kegiatan tugas yang dilakukan oleh siswa</u>					
<u>5</u>	<u>Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</u>	<u>Guru memberikan penjelasan pelatihan untuk tugas di rumah</u>					
		<u>Guru memberikan tugas pelatihan</u>					
		<u>Jumlah Skor</u>					
		<u>Total</u>					

Keterangan:

Skor 1 : Tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : Dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik

Skor 3 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 4 : Dilakukan oleh guru dengan baik

Skor 5 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama Madrasah** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas/Semester** :  
**Materi Pokok** :  
**Alokasi Waktu** :

### **A. KOMPETENSI INTI**

- KI.1. Menghargai dan menghayati nilai-nilai dan menghayati agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1. Menyadari pentingnya kejujuran dan kepercayaan diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.
- 2.1. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.

- 3.1. Mengidentifikasi bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema Al Alwan.
- 4.1. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik Al- Alwan dengan memperhatikan stuktur tes dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

1. Menghafalkan bunyi kata, frasa dan tulisan yang diperdengarkan tentang topik.
2. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik.
3. Memperagakan bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik.
4. menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik.

### **E. MATERI POKOK/ESENSIAL**

Keterampilan mendengarkan topik tentang Al-Alwanu.

### **F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. *Circuit Learning*
2. Ceramah
3. Diskusi kelompok
4. Tanya jawab

### **G. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media : Papan Tulis, Lap Top, Spidol, Kertas Karton.
2. Alat/Bahan : Gambar/Tulisan Kertas
3. Sumber Belajar : Buku Paket/LKS

## **H. KEGIATAN PEMBELAJARAN :**

### **A. Kegiatan Pembelajaran (80 menit)**

#### **a. Pendahuluan (10 menit)**

##### **Kegiatan Guru**

1. Guru mengucapkan salam
2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa
3. Guru mengabsen siswa
4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait tentang materi yang akan dipelajari
6. Guru mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan serta untuk tes tugas selesai pembelajaran yang akan dilaksanakannya

#### **b. Kegiatan Inti pertemuan I (60 menit)**

1. Siswa mengamati pelafalan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang Al-Alwanu
2. Siswa menirukan pelafalan kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang Al-Alwanu
3. Siswa mengamati bahas tentang materi Al-Alwanu sebanyak 6
4. Siswa menghafalkan di depan kelas
5. Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan kata, frasa dan kalimat bahasa Arab tentang Al-Alwanu.

#### **Pertemuan Ke II (60 menit)**

1. Siswa menghafalkan kembali materi tentang Al-Alwanu sampai habis.
2. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok.
3. Siswa diberi tugas untuk memasang warna yang ada dalam bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

**c. penutup (10 menit)**

1. Guru meminta mengulang kata dalam kalimat bahasa Arab yang bagus
2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari
3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan topik materi dalam bahasa Arab
4. Guru meminta siswa agar mengerjakan soal yang ada dalam buku panduan
5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
6. menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, doa dan memberi salam

**I. PENILAIAN**

**1. Penilaian Performasi**

**2. Penilaian Sikap**

**a. Penilaian Performasi**

No	Aspek Yang dinilai	Skor
1	Makhraj	4-1
	Makhraj Sudah Tepat	4
	Makhraj Cukup Tepat	3
	Makhraj Kurang Tepat	2
	Makhraj Tidak Tepat	1
2	Pelafalan	4-1
	Pelafalan Sudah Tepat	4
	Pelafalan Cukup Tepat	3
	Pelafalan Kurang Tepat	2
	Pelafalan Tidak Tepat	1
3	Kelancaran	4-1
	Sangat Lancar	4
	Cukup Lancar	3
	Kurang Lancar	2
	Tidak Lancar	1
	Nilai Akhir= Jumlah Skor Perolehan x100=...x100=...	
	Jumlah Skor Maksimal 12	



## b. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	Antusiaisme dalam belajar					
2	Bertanggung jawabn/peduli					
3	Percaya diri dalam berinteraksi					
4	Menghargai orang lain					
5	Santun					
<b>JUMLAH</b>						

No	Keterangan	Jumlah Skor
1	Baik Sekali/Selalu	4
2	Baik/Sering	3
3	Cukup/Kadang-kadang	2
4	Kurang/Tidak Pernah	1

### Rentang Skor Sikap

Penskoran : Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban}}{\dots}$

Lampiran 2







Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

A. Lingkarilah huruf a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap benar !

١. ....؟ أَنَا بِخَيْرٍ شُكْرًا

أ. مَا اسْمُكَ

ب. مَا مِهْنَتُكَ

ج. مِنْ أَيْنَ أَنْتَ

د. كَيْفَ حَالُكَ

٢. أَخَذَ : أَهْلٌ وَ سَهْلٌ

سَلَمُنٌ : .....

أ. أَهْلًا بِكَ

ب. الْحَمْدُ لِلَّهِ

ج. أَنَا طَالِبٌ

د. إِسْمِي

٣. ....؟ لَأَ، هُوَ تَأْجِرُ

أ. أَيْنَ عُمَرَ؟

ب. مِنْ أَيْنَ عُمَرَ؟

ج. إِلَى أَيْنَ عُمَرَ؟

د. هَلْ عُمَرَ خَدِمَ؟

٤. حَقِينَةُ مَحْمُودٍ..... بُرْتُقَالِيٌّ

ا. لَوْنُهُ

ب. لَوْنُهَا

ج. لَوْنُكَ

د. لَوْنِكِ

5. Warna merah dalam bahasa arab yaitu .....

a. أَحْمَرٌ

b. مَا بِيْرٌ

c. أَيْبِضٌ

d. أَزْرَقٌ

6. Bahasa arab warna hitam yaitu.....

a. أَخْضَرٌ

b. أَسْوَدٌ

c. أَزْرَقٌ

d. أَيْبِضٌ

7. Papan tulis di dalam kelas berwarna.....

a. بُرْتُقَالِيٌّ

b. أَيْبِضٌ

c. أَسْوَدٌ

d. بُيِّضٌ

8. Matahari memiliki warna.....
- اَظْفَرُ
  - أَبْيَضُ
  - أَسْفَرُ
  - أَزْرَقُ
9. Zizah memakai baju berwarna بُنِّي pada saat ulang tahunnya yang ke 13 tahun, apakah arti dari kata yang digaris bawah di atas.....
- Merah
  - Ungu
  - Hitam
  - Cokelat
10. Buk rita memakai tas berwarna biru saat ke pesta, warna biru dalam bahasa arab yaitu.....
- أَزْرَقُ
  - أَسْفَرُ
  - أَبْيَضُ
  - بُنِّي



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Bezi No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Revisi Judul  
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU  
Di  
Tempat

06 Jumadil Akhir 1440 H  
11 Februari 2019 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ASRIATY JELY TUMANGGOR  
Npm : 1501020023  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,40  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Circuit Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Swasta Al-Arafah.			
2	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Swasta Al-Arafah.			
3	Implementasi Metode <i>Tathbiqh</i> dengan Bantuan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs. Swasta Al-Arafah			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(Asriaty Jely Tumanggor)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak





Unggul, Berkah & Berprestasi

Esai menjabar esai ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini kamis, 07 Februari 2019 M, telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Asriaty Jely Tumanggor  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Mahfudzot* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS. Swasta Al-Arafah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Model qardh
Bab I	
Bab II	Gubam nyanyian Tapi puisi
Bab III	Proses pengambilan data jelas
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua  
  
Robie Fanreza, M.Pd.I

Sekretaris  
  
Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing  
  
(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembahas  
  
(Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Sila menjabuti surat ini agar dicetak  
nama dan tanggalnya



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari kamis, 07 Februari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Asriaty Jely Tumanggor  
Npm : 1501020023  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS. Swasta Al-Arafah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembahas

(Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed, Adm)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN ISLAM (PEMUDI) & PENCIPTA  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 8325474, 8634003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 67/II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

13 J. Akhir 1440 H  
18 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. MTs. Swasta Al-Arafah  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Asriaty Jely Tumanggor  
NPM : 1501020023  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Swasta Al-Arafah

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan  
Wakil Dekan I

  
Zailani, S.Pd.I, MA

CC: File



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-ARAFAH KLAMBIR LIMA**  
**MTs.SWASTA AL - ARAFAH**

Dsn.VIIIGg.Kapas III DesaKlambir Lima KebunKec.Hamparan Perak - Deli Serdang

Nomor : 19./MTs/AFH/P/III/2019

Medan, 26 Februari 2019

Lamp :-

Hal : Penelitian/ Riset dan Pengumpulan Data

Kepada Yth: Fakultas Agama Islam

Di

Tempat

Teriring salam semoga kita semua senantiasa mendapat petunjuk Allah SWT dalam menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan kegiatan penelitian yang diadakan dari kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan. Maka kami dari pihak sekolah MTs. Swasta Al Arafah Klambir Lima, dengan ini merekomendasikan dan mengizinkan untuk penelitian/ riset dan pengumpulan data di sekolah kami untuk memenuhi tugas kampus dan menyelesaikan S-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama : Asriaty Jely Tumanggor

NPM : 1501020023

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Swasta Al-Arafah

Demikian surat rekomendasi ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala MTs. Al Arafah Klambir Lima  
  
Muhammad Anwar, SE.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA DIRI

Nama : Asriaty Jely Tumanggor  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Barus, 20 April 1997  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Sosor Gadong  
Telepon/Hp : 082165744420  
Email : asriatytumanggor@gmail.com

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ramidun Tumanggor  
Nama Ibu : Rastiana Tumanggor

### DATA PENDIDIKAN

Tahun 2003 – 2009 : SD Negeri 156315  
Tahun 2009 – 2012 : SMP N 1 Sosor gadong  
Tahun 2012- 2015 : MAS Quddusussalam